

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian korelasi merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat ataupun lebih dari dua variabel, tanpa melakukan manipulasi terhadap data yang ada (Saputra, 2023). *cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari atau mengantisipasi resiko dengan cara observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara bersamaan atau dalam satu waktu (Herdiani, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Ngaglik 1 dan di Dusun Sinduharjo.

2. Waktu

Waktu penelitian di mulai pada bulan Maret – Oktober 2024. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian

Populasi yaitu sekumpulan orang yang memiliki ragam kesamaan yang membentuk gagasan masalah dalam penelitian (Hanafiah, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah semua penderita DM tipe II di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik 1. Jumlah seluruh populasi yang berada di Puskesmas Ngaglik 1 pada Bulan Januari sampai dengan April 2024 sebanyak 870 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah suatu teknik atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk memilih jumlah objek atau orang secara relatif, yaitu unit terkecil dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitiannya. Pernyataan lain juga menjelaskan bahwa sampel adalah sekelompok yang lebih kecil dan akan mengarah pada informasi penting tentang kelompok yang lebih besar yaitu populasi (Dede, 2022). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *porposive sampling*, sampel ini digunakan untuk memilih seluruh anggota yang termasuk populasi yang berkesempatan menjadi anggota sampel dalam penelitian (Dede, 2022). Peneliti menerapkan kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Usia ≥ 18 tahun
- 2) Responden penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 1.
- 3) Responden yang berkenan menjadi responden tanpa ada paksaan.
- 4) Responden yang mampu diajak berkomunikasi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak hadir pada saat pengambilan data.
- 2) Responden dengan penyakit penyerta.

3. Besarnya Sampel

Besar sampel penelitian yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

\ln = Natural logaritma

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha $1,960 = 0,05$

$Z\beta$ = Nilai standar beta $1,282 = 10\%$

r = Koefisien korelasi (Berdasarkan penelitian (Damayanti *et al.*, 2023) r adalah 0,332

Maka, perhitungan besar sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \left\{ \frac{(Za + Zb)}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(1,960 + 1,282)}{0,5 \ln [(1 + 0,33)/(1 - 0,33)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{0,5 \ln [0,98]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{0,510} \right\}^2 + 3$$

$$n = [6,35686275]^2 + 3$$

$$n = 40,39 + 3$$

$$n = 43,39 \text{ dibulatkan menjadi } 43 + 10\% = 47 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel diatas, besaran sampel pada penelitian ini adalah sebesar 47 responden, kemudian besar sampel telah ditambah 10% dengan total keseluruhan sampel adalah 47 responden. Hal tersebut digunakan sebagai mencegah terjadinya responden yang tereliminasi atau tidak sesuai dengan kategori. Pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan cara mencari responden melalui program lansia yang diadakan satu bulan sekali di Puskesmas Ngaglik 1 dari kegiatan tersebut didapatkan 25 responden. Selanjutnya untuk kekurangan data diperoleh secara *door to door* di Dusun Sinduharjo sebanyak 5 responden. Kemudian sebanyak 17 responden diambil pada saat responden kontrol rutin di poli umum.

Peneliti telah memastikan bahwa responden yang diambil di ketiga area itu berbeda. Pada akhirnya jumlah responden yang diperoleh adalah sebanyak 47 responden sesuai dengan perhitungan besar sampel.

D. Variabel

1. Pengertian Variabel

Variabel penelitian adalah suatu kondisi yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi dan ditarik kesimpulannya, variabel juga dapat didefinisikan sebagai subjek yang mempunyai satu objek dengan objek lain (Ulfa, 2020). Ada beberapa variabel berbeda dalam penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Suatu variabel yang menyebabkan atau secara teoritis mempunyai kemungkinan mempengaruhi variabel lain, variabel bebas biasanya dinotasikan dengan huruf X. Selain itu, peneliti perlu mengkaji teori-teori yang menjelaskan hubungan tentang variabel bebas dan terikat, oleh karena itu peneliti mengidentifikasi teori mana yang menjamin adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut (Ulfa, 2020). Variabel bebas penelitian ini adalah dukungan keluarga pada pasien DM tipe II.

b. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (Ulfa, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi menjalani diet pada pasien DM tipe II.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang dijadikan sebagai variabel penelitian yang dapat diukur. Variabel adalah segala hal yang diberikan kepada orang dengan berbagai macam nilai dan variabel dapat diukur menggunakan nilai berbeda tergantung pada konsep struktur yang didapat (Ekasari, 2021). Definisi operasional penelitian dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|------------------------------------|---|--|----------|---|
| Dukungan Keluarga | Dukungan keluarga adalah suatu support yang diberikan kepada penderita DM dan sikap penerimaan keluarga terhadap penderita DM Tipe II. | Kuesioner dukungan keluarga yang dikembangkan oleh Kurniawan (2016) dengan jumlah pertanyaan 12 item menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (sering) dan 4 (selalu). | Interval | Nilai Terendah $1 \times 12 = 12$ Nilai Tertinggi $4 \times 12 = 48$ Rentang skor = $12 - 48$ Semakin tinggi skor maka semakin baik dukungan keluarga. |
| Motivasi menjalani diet DM tipe II | Motivasi adalah peran penting dalam perawatan penderita DM Tipe II dikarenakan motivasi merupakan suatu dorongan yang mendorong penderita DM Tipe II untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. | Kuesioner <i>Treatment Self Regulation Questionnaire</i> Fatemaluo (2023) dengan jumlah pertanyaan 11 item menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju). | Interval | Nilai Terendah $1 \times 11 = 11$ Nilai Tertinggi $4 \times 11 = 44$ Skor berada pada rentang = $11 - 44$, semakin tinggi skor semakin baik motivasi. |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah tentang memperoleh data tanpa memahami teknologi pengumpulan data, sehingga tidak akan didapatkan data yang sesuai (Basri, 2021). Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan alat pengumpulan data bertujuan untuk memudahkan dan mensistematisasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang dirumuskan (Basri, 2021). Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga pada penelitian ini diadopsi dari Kurniawan (2016). Kuesioner ini menggunakan pertanyaan tipe *multiple choice* yaitu jawaban dengan 4 kriteria dimulai dari kriteria selalu sampai dengan tidak pernah, kuesioner dukungan keluarga memiliki 12 item pertanyaan yang mencakup 3 kategori yaitu menggunakan scoring dari skala bernilai 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (sering) dan 4 (selalu).

Skor berada pada rentang = 12 – 48

Nilai Terendah $1 \times 12 = 12$

Nilai Tertinggi $4 \times 12 = 48$

Semakin tinggi skor maka semakin baik dukungan keluarga

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

| No | Indikator | Sebaran nomer item | Jumlah |
|--------|---|----------------------------|--------|
| 1 | Dukungan keluarga merupakan suatu sikap dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan keluarga ini dalam bentuk dukungan berupa informasi, memotivasi pasien dalam menjalani diet DM dan support. | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 | 12 |
| Jumlah | | | 12 |

2. Kuesioner Motivasi

Kuesioner dukungan keluarga pada penelitian ini diadopsi dari Fatameluo (2023). Kuesioner ini menggunakan pertanyaan dengan kategori jawaban 4 kriteria dimulai dari kriteria sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju, kuesioner motivasi memiliki 11 item pertanyaan yang mencakup 3 kategori yaitu menggunakan scoring dari skala bernilai 1-4 (sangat tidak setuju, 2 (tidak setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju)).

Skor berada pada rentang = 11 – 44

Nilai Terendah $1 \times 11 = 11$

Nilai Tertinggi $4 \times 11 = 44$

Semakin tinggi skor maka semakin baik motivasi diet

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner Motivasi Menjalani Diet DM Tipe II

| No | Indikator | Sebaran nomer item | Jumlah |
|----|--------------------------|--------------------|--------|
| 1 | Tujuan Motivasi | 1,2,3 | 3 |
| 2 | Langkah-langkah Motivasi | 4,5,6,8 | 4 |
| 3 | Aktivitas dalam Motivasi | 7,9,10,11 | 4 |
| | Jumlah | | 11 |

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dikarenakan data yang diperoleh secara langsung dari melakukan pengumpulan data terhadap responden (Yuniendel *et al.*, 2022). Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung pada suatu objek atau melalui perantara baik secara lisan atau tulisan, akan tetapi data sekunder ini tidak digunakan dalam penelitian ini karena peneliti melakukan pengambilan data secara langsung kepada responden (Yuniendel *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari Puskesmas Ngaglik 1. Sedangkan data primer dalam penelitian ini menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner motivasi menjalani diet yang berbentuk formulir.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu tahap pengujian yang dilakukan terhadap isi Instrumen, tujuan uji validitas yaitu untuk memverifikasi seberapa jauh alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Yuliani, 2021).

a. Dukungan Keluarga Pada Pasien DM Tipe II

Kuesioner dukungan keluarga sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh Kurniawan (2016) dengan nilai validitas instrument nilai r hitung adalah sebesar 0,4821 lebih besar dari r tabel yang artinya valid,

sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas pada instrument ini dikarenakan sudah dilakukan uji validitas oleh penelitian terdahulu.

b. Motivasi Menjalani Diet Pada Pasien DM Tipe II

Kuesioner dukungan keluarga sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh Fatamaluo (2023) dengan nilai validitas instrumen r tabel adalah sebesar 0,4821. Item instrument dianggap valid atau relevan jika r hitung $>$ r tabel sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas pada instrument ini dikarenakan sudah dilakukan uji validitas oleh penelitian terdahulu.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukur dapat dipercaya. Dengan kata lain, apabila suatu instrumen digunakan berulang kali untuk mengukur sesuatu yang sama, hasilnya akan relatif stabil atau konsisten (Ida, 2021).

a. Dukungan Keluarga Pada Pasien DM Tipe II

Kuesioner dukungan keluarga ini sebelumnya sudah diuji reabilitasnya oleh Kurniawan (2016) didapatkan hasil *Cronbach's alpha coefficient* sebesar 0,950 sehingga reliabel untuk digunakan dan peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada penelitian dengan instrument yang digunakan ini.

b. Motivasi Menjalani Diet Pada Pasien DM Tipe I

Kuesioner dukungan keluarga ini sebelumnya sudah diuji reabilitasnya oleh Fatamaluo (2023) didapatkan hasil *Cronbach's alpha coefficient* sebesar 0,918 sehingga reliabel untuk digunakan dan peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada penelitian dengan instrument yang digunakan ini.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk memperbaiki isi data penelitian dengan benar sesuai jawaban responden, seperti semua pertanyaan sudah lengkap terisi, jawaban dari masing-masing pertanyaan harus jelas dan terbaca, jawaban harus relevan dengan pertanyaannya dan responden harus konsisten dengan jawaban pertanyaannya (Sugesti, 2023). Peneliti telah melakukan pengecekan data setelah proses pengambilan data selesai dan sudah dipastikan data tidak ada yang kurang serta peneliti sebelumnya juga sudah melakukan pengeditan data yang tidak sesuai.

b. *Coding*

Coding adalah memilah data menurut jenis yang diklarifikasikan pada data (Nugroho, 2021). Peneliti telah melakukan pengkodean data, jenis kelamin maupun jawaban responden sesuai dengan masing-masing *coding* yang sudah dibuat pada sebelumnya.

Pengkodean pada hasil isian kuesioner adalah sebagai berikut :

- 1) Tanggal Pengambilan Data :
- 2) Nama (Inisial) :
- 3) Tanggal Lahir :
- 4) Jenis Kelamin
 - Kode 1 : Laki – Laki
 - Kode 2 : Perempuan
- 5) Pendidikan
 - Kode 1 : SD
 - Kode 2 : SMP
 - Kode 3 : SMA
 - Kode 4 : Perguruan Tinggi
- 6) Pekerjaan
 - Kode 1 : PNS

Kode 2 : IRT

Kode 3: Buruh

Kode 4 : Guru

Kode 5 : Pensiunan

Kode 6 : Karyawan Swasta

Kode 7 : ART

Kode 8 : Wirausaha

Kode 9 : Tidak Bekerja

7) Penghasilan

Kode 1 : $<2.316.976$

Kode 2 : $\geq 2.316.976$

c. *Entry data*

Entry data adalah suatu pengkodean data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik atau respon jawaban responden yang memudahkan proses pencatatan data. Tujuannya ialah untuk dapat dipindahkan kedalam program personal computer (Senjaya *et al.*, 2022). Peneliti melakukan entry data jawaban responden dan memberikan kode supaya memudahkan proses pengolahan data responden pada spss.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun data agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan, lalu setelah itu dianalisis (Sugesti, 2023). Peneliti telah melakukan *tabulating* sesuai karakteristik data melalui excel dan spss, setelah itu dilakukannya analisis data.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan ulang yang dilakukan jika setiap data telah selesai dimasukan yang bertujuan untuk melihat adanya kesalahan kode atau memperbaiki kode yang salah dan kekurangan informasi, data yang tidak akurat, data yang kurang lengkap dan data yang perlu dihapus untuk mencegah terjadinya duplikat data atau memperbaiki kesalahan pada data (Mubarak, 2021). Peneliti telah melakukan pengecekan ulang semua data responden dan

memberikan kode sesuai yang sudah dibuat, sehingga ketika ada salah memasukkan kode bisa dengan mudah untuk menghapus dan memperbaikinya.

2. Analisis Data

Analisis data adalah sebagai upaya untuk mengambil data secara sistematis dan mengatur catatan observasi untuk memperluas pengetahuan peneliti terhadap kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai penemuan bagi orang lain. Tahapan proses analisis data kuantitatif yaitu memerlukan penyiapan data numerik sebagai analisis dengan program statistik, melakukan analisis dengan statistik hasil yang akan dicapai (Siregar, 2021).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel yang dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat adalah suatu atau teknik yang digunakan untuk menganalisis hal yang paling mendasar terhadap data penelitian (Senjaya *et al.*, 2022). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah dukungan keluarga dan motivasi dalam menjalani diet DM tipe II. Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk median, minimum dan maksimum yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas. Dikarenakan hasil uji normalitas menunjukkan *p-value* 0,001 sehingga disimpulkan data pada penelitian ini terdistribusi tidak normal.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat adanya hubungan variabel terikat dan variabel bebas yang sangat berpengaruh dalam penelitian, pengujian hipotesis untuk mengambil keputusan apakah hipotesis yang diajukan cukup meyakinkan untuk ditolak atau diterima dalam penelitian dengan menggunakan uji tertentu (Asman, 2021). Peneliti telah melakukan uji normalitas dan didapatkan hasil data terdistribusi tidak normal. Sehingga uji bivariat yang digunakan adalah spearman rank dengan $p < 0,05$ dikatakan signifikan.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan kelayakan etik di komite etik penelitian kesehatan FKES Unjaya sebelum dilakukan pengambilan data dengan Nomor SKep/552/KEP/IX/2024. Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban dan moralitas dalam penelitian atas apa yang dilakukannya dalam penelitian publikasi dan Pelayanan bagi masyarakat. Serta menguasai metodologinya memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan di bidang yang akan menjadi tujuan penelitiannya (Utami, 2022). Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

a) Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

Prinsip ini menyatakan bahwa manusia adalah individu yang mempunyai kepribadian yang bebas dan kemampuan untuk bertanggung jawab atas keputusannya sendiri (Nur, 2022). Dalam pengambilan data cara menghormati martabat manusia yaitu seperti cara berkomunikasi dan untuk hak setiap manusia adalah dengan cara menanyakan terlebih dahulu apakah bersedia mengisi kuesioner penelitian.

b) *Confidentiality*

Confidentiality yaitu semua data yang di peroleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua data yang berhubungan dengan responden hanya peneliti yang mengetahuinya. Hasil penelitian ini digunakan untuk kepentingan tugas akhir semata, setelah selesai penelitian data dari responden akan dimusnahkan (Sukmawati *et al.*, 2023). Pada prinsip ini setelah penelitian dan analisis selesai semua data responden dimusnahkan setelah 5 tahun.

c) Prinsip keadilan

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap peneliti mempunyai kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang secara adil berdasarkan komitmen terhadap penelitian, prinsip ini juga menjamin keseimbangan distribusi dan keuntungan responden penelitian ini, dalam menjalani penilaian individu dan kelompok yang akan mengambil bagian dalam penelitian ini (Nur, 2022). Prinsip keadilan yang

diterapkan pada penelitian yaitu apabila satu responden diberikan hardfile kuesioner dan reward, maka responden lainnya juga diperlakukan sama.

d) *Informed consent*

Informed consent yaitu setiap responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini diberikan *informed consent* atau lembar yang berisi kesediaan untuk menjadi responden. Peneliti juga memberikan penjelasan dan tujuan dari penelitian yang dilakukan (Nugroho, 2021).

e) Prinsip kepercayaan dan tanggungjawab

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti mempunyai tanggung jawab untuk membangun kepercayaan mitra penelitian, peserta penelitian dan semua orang yang terlibat dalam penelitian, prinsip ini juga menekankan bahwa peneliti harus menyadari tanggung jawab profesionalnya untuk menjaga dan menegakkan standar profesi, setiap peneliti harus mempunyai kepekaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, situasi sosial, budaya dan pengaruh Ilmu Sosial (Nur, 2022). Pada prinsip ini cara memberikan rasa kepercayaan dan tanggung jawab pada responden yaitu dengan cara memberikan rasa aman dan memberikan kesempatan bertanya apabila responden belum faham mengenai pengisian kuesioner.

J. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian meliputi 3 tahapan, yaitu meliputi:

1. Tahap persiapan

- a. Pengajuan judul.
- b. Mengkonsultasikan judul dengan dosen pembimbing.
- c. Studi pustaka untuk menentukan acuan dalam penelitian.
- d. Peneliti harus mempunyai area atau lahan penelitian.
- e. Peneliti harus bekerjasama dengan lahan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan.
- f. Peneliti melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian.
- g. Peneliti menyusun proposal.

- h. Peneliti menentukan asisten penelitian.
- i. Peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dan menyamakan tentang prosedur pengumpulan data.
- j. Peneliti melakukan seminar proposal.
- k. Memperbaiki proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penelitian dilakukan setelah memperoleh izin dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan etika penelitian.
- b. Peneliti meminta izin pada dinas kesehatan, setelah mendapat izin dari dinas kesehatan kemudian peneliti mengajukan surat penelitian di Puskesmas.
- c. Pengambilan data dilakukan pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik 1 dengan total 47 responden. Penentuan responden yaitu semua penderita yang ada ditempat penelitian menjadi responden kemudian jumlah responden sesuai dengan besar sampel penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara *door to door* yang mendapatkan 5 responden, kemudian pengambilan data pada saat program lansia mendapatkan 25 responden serta pengambilan data di lakukan di poli umum mendapatkan 17 responden.
- d. Peneliti menggunakan 2 asisten dalam penelitian ini, dengan kriteria yaitu mahasiswa keperawatan, kemudian diberikan penjelasan oleh peneliti terlebih dahulu dan peneliti melakukan *appersepsi* pada asisten tersebut tentang bagaimana teknis dalam penelitian serta memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai kuesioner dan cara pengisiannya.
- e. Peneliti selanjutnya meminta izin kepada responden dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian.
- f. Setelah meminta izin, peneliti memberikan *informed consent* dan kontrak waktu terlebih dahulu.
- g. Kemudian peneliti memberikan beberapa dokumen yang terdiri dari empat bagian yaitu bagian satu adalah lembar permintaan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden, bagian dua kuesioner dukungan keluarga, bagian tiga kuesioner motivasi menjalani diet, bagian empat peneliti memberikan *reward* karena telah bersedia terlibat dalam penelitian. Pengisian

informed consent dan kuesioner dibutuhkan waktu sekitar 30 menit, tetapi dalam penelitian ini peneliti langsung mengumpulkan kuesioner pada hari itu.

- h. Angket yang telah diisi dicek keseluruhan isi datanya.
- i. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang dan analisis data.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, kemudian hasil penelitian dikonsulkan ke dosen pembimbing. Langkah dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan data, kemudian data yang sudah ada dilakukan uji statistik dengan system komputer
- b. Menyusun hasil penelitian yaitu BAB IV tentang hasil penelitian dan BAB V berisi kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi pada pembimbing dan melakukan perbaikan untuk mempersiapkan seminar hasil penelitian
- d. Mengajukan izin menyelenggarakan ujian hasil
- e. Mengadakan seminar hasil penelitian
- f. Melakukan revisi laporan hasil penelitian sesuai saran
- g. Mengajukan laporan hasil penelitian ke pembimbing dan penguji
- h. Setelah laporan disetujui, kemudian melakukan pengumpulan laporan penelitian atau skripsi.